

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran daring yang sedang dilakukan di masa sekarang ini diakibatkan dari dampak COVID-19. Menurut Isman dalam Wahyu (2020) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, google meet, zoom, video converence, telepon atau live chat, maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Salah satu faktor keberhasilan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Mengingat hal tersebut maka seorang guru dituntut untuk menerapkan sebuah model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Nurhadi

dalam Ira (2018) Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa untuk aktif bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Demi terlaksananya metode pembelajaran tersebut, dipilihlah media powerpoint sebagai salah satu media yang dapat mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dimana dengan media ini siswa bisa melihat bahkan mencermati baik dari tulisan, dan gambar yang ditampilkan oleh guru tersebut, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Benny (2017:104) PowerPoint merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan presentasi. Aplikasi program ini sengaja dirancang dan diproduksi oleh perusahaan Microsoft khusus untuk digunakan dalam aktivitas penyajian informasi dan pengetahuan.

Rendahnya berpikir kritis siswa kelas II SDN Dukuh Menanggal I dalam menerima materi lingkungan sehat pada pembelajaran daring mengakibatkan hasil belajar menurun. Dikarenakan siswa kelas II SD belum mampu belajar sesuatu yang bersifat abstrak yang hanya mendengar dan menghayal, apalagi dimasa pandemi seperti saat ini yang diwajibkan siswa belajar dirumah atau pembelajaran daring/jarak jauh. Maka dari itu guru harus menerapkan pembelajaran dirumah dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media powerpoint sehingga mampu berpikir kritis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Berbantu Media PowerPoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Pada Materi Lingkungan Sehat Siswa Kelas II SDN Dukuh Menanggal I Pada Masa Pandemi COVID-19”.

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu:
 - a) Diterapkan pada siswa kelas IIA SDN Dukuh Menanggal 1.
 - b) Materi yang akan diteliti hanya terbatas pada Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat, Subtema 4 Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Umum, Pembelajaran 2.
 - c) Menggunakan Media PowerPoint.
 - d) Menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
2. Keterbatasan penelitian merupakan kondisi pada masalah penelitian yang akan diteliti:
 - a) Kondisi pembelajaran daring menggunakan zoom
 - b) Belum yakin dengan hasil pekerjaan siswa sendiri
 - c) Waktu pembelajaran daring terbatas dan kurang efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media powerpoint dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi lingkungan sehat siswa kelas IIA SDN Dukuh Menanggal I pada masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media powerpoint pada materi lingkungan sehat siswa kelas IIA SDN Dukuh Menanggal I pada masa pandemi COVID-19?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media powerpoint pada materi lingkungan sehat siswa kelas IIA SDN Dukuh Menanggal I pada masa pandemi COVID-19.

2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media powerpoint pada materi lingkungan sehat siswa kelas IIA SDN Dukuh Menanggal I pada masa pandemi COVID-19.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis tindakan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media powerpoint dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi lingkungan sehat siswa kelas IIA SDN Dukuh Menanggal I pada masa pandemi COVID-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam mendidik siswa untuk menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media powerpoint supaya dalam pembelajaran tidak membosankan sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dan dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran daring.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi siswa, dan membangkitkan semangat belajar siswa agar terasa menyenangkan dan mempermudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan sehingga hasil belajar akan meningkat.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sekolah akan mendapatkan inovasi baru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah, guru dan siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui media powerpoint dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).